

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif dan memfokuskan perhatiannya pada fenomena yang terjadi saat ini yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pelaksanaan pembelajaran daring pada siswa kelas 6 MIN 6 Banjar. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Jenis penelitian deskriptif dalam penelitian kualitatif lebih memerhatikan karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan.¹ Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran daring pada kelas 6 MIN 6 Banjar. Jadi, penelitian ini ditujukan untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam tentang guru dan siswa yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada kelas 6 MIN 6 Banjar.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dengan desain penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian

¹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 73.

secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.²

Melalui desain penelitian ini peneliti ingin mengetahui secara mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran daring kelas 6 MIN 6 Banjar, sehingga penelitian ini dapat mengungkapkan atau memahami keadaan yang sebenarnya secara ilmiah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah guru wali kelas 6 yaitu Ibu Yanti Astuti, S.Pd selaku wali kelas 6A dan Ibu Fatmawati, S.Pd selaku wali kelas 6B, Kepala Sekolah MIN 6 Banjar, siswa/i kelas 6 MIN 6 Banjar tahun ajaran 2020/2021, dan perwakilan orang tua siswa kelas 6 MIN 6 Banjar. Alasan pemilihan kelas ini karena siswa kelas 6 harus belajar bahkan mempersiapkan ujian dirumah, dan guru kelas yang memiliki tanggung jawab yang besar akan keberhasilan siswa kelas 6 dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran daring kelas 6 MIN 6 Banjar tahun ajaran 2020/2021.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6.

Alasan memilih sekolah tersebut dikarenakan:

- a. Masalah yang diangkat oleh peneliti belum pernah diteliti di sekolah tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut;
- b. Kesiediaan sekolah yang ingin bekerjasama dalam penelitian ini, sehingga lebih mudah dalam melaksanakan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data yang diambil dalam penelitian ini bersumber dari siswa kelas 6 MIN 6 Banjar, serta guru kelas 6 MIN 6 Banjar. Data tersebut diambil dari proses pelaksanaan pembelajaran daring pada kelas 6 MIN 6 Banjar. Data ini berupa pengamatan, wawancara, dan kajian dokumen yang terkait dengan penelitian.

1. Data Primer

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan dari sumber pertama.³ Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas 6 MIN 6 Banjar, perwakilan siswa kelas 6 MIN 6 Banjar, dan perwakilan orang tua siswa kelas 6 MIN 6 Banjar.

³ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1998), h. 84.

2. Data Sekunder

Penelitian ini juga menggunakan data sekunder, yakni data yang biasanya tersusun dalam dokumen-dokumen.⁴ Adapun data yang akan diperoleh oleh peneliti berupa data-data yang berkaitan dengan sekolah dan seperangkat rencana pembelajaran, seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada kelas 6 MIN 6 Banjar.

3. Data Kualitatif

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan langkah-langkah lain.⁵

- a. Kata-kata dan tindakan yang diamati berupa wawancara yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran daring, wawancara ini dilakukan bersama dengan kepala sekolah, guru kelas 6 MIN 6 Banjar, perwakilan siswa kelas 6 MIN 6 Banjar, dan perwakilan orang tua siswa kelas 6 MIN 6 Banjar.
- b. Dokumen atau sumber tertulis berupa sumber-sumber relevan yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini, beserta data-data sekolah, dan seperangkat dokumen pelaksanaan pembelajaran berupa silabus dan RPP.

⁴ *Ibid.*, 85

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., h. 112

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁷ Peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, dimana peneliti melakukan wawancara berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan, dan daftar pertanyaan tersebut bisa jadi dikembangkan sewaktu wawancara berlangsung. Narasumber wawancara dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas 6 MIN 6 Banjar, perwakilan siswa kelas 6 MIN 6 Banjar, dan perwakilan orang tua siswa kelas 6 MIN 6 Banjar.

Melalui instrumen penelitian ini peneliti ingin menggali lebih dalam tentang pelaksanaan pembelajaran daring kelas 6 MIN 6 Banjar, dan peneliti ingin mengetahui tentang kendala yang dihadapi siswa dan guru kelas 6 MIN 6 Banjar pada pelaksanaan pembelajaran

⁶Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h.83.

⁷Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), h. 31.

daring dengan langsung mewawancarai beberapa orang siswa dan guru wali kelas 6A dan 6B. Adapun kisi-kisi wawancara yaitu berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran daring, dukungan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran daring, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran daring, kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring, dan cara menanggulangi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring siswa kelas 6 MIN 6 Banjar.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan yang diselidiki.⁸ Adapun alasan menggunakan teknik pengumpulan data ini untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring pada kelas 6 MIN 6 Banjar, meliputi proses pembelajaran.

Melalui instrumen penelitian ini, peneliti ingin langsung melihat pelaksanaan pembelajaran daring ini di laksanakan, dan peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai pelaksanaan pembelajaran daring dengan melihat secara langsung melalui *whatsapp group* kelas 6A dan 6B.

⁸Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1993), h. 38.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.⁹ Adapun yang ingin diamati oleh peneliti menggunakan teknik pengumpulan data ini adalah profil MIN 6 Banjar, berupa visi dan misi sekolah, jumlah pengajar, dan jumlah siswa yang ada di kelas 6 tahun ajaran 2020/2021, dan RPP yang dibuat oleh guru ketika akan melaksanakan pembelajaran daring.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰ Penganalisisan data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudia menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.¹¹

⁹M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 191.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 244.

¹¹Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005), h. 184.

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.¹²

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang belum diolah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan, saat observasi maupun wawancara sangat banyak dan sulit untuk dianalisis, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Data yang banyak tersebut dirangkum, dirangkai, dan dipilih yang sesuai dan terfokus dengan fokus penelitian, kemudian disusun secara sistematis, sehingga akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini, data yang direduksi adalah pada perencanaan, proses pembelajaran, penilaian, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring kelas 6 MIN 6 Banjar.¹³

2. Penyajian data

Penyajian data adalah merupakan gambaran secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca

¹²Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan Nvivo*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 10.

¹³*Ibid.*, h. 10.

secara menyeluruh. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁴

3. Penarikan Kesimpulan/ verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

G. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian, yaitu MIN 6 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar;
 - b. Membuat proposal penelitian dan mengajukan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi;
 - c. Membuat desain proposal penelitian;

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.....*, h. 249.

- d. Mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal penelitian setelah disetujui oleh pihak yang berwenang;
 - b. Meminta surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin;
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang terkait;
 - d. Membuat instrumen pengumpulan data dalam penelitian.
 3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan;
 - b. Melakukan instrumen pengumpulan data, yaitu observasi dan wawancara kepada guru dan siswa, agar dapat menggali data penunjang;
 - c. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi data;
 - d. Menganalisis data yang telah diperoleh;
 - e. Menyusun naskah laporan yang sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.
 4. Tahap Penyelesaian
 - a. Penyusunan sebuah laporan penelitian;
 - b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing skripsi agar dikoreksi dan dapat disetujui;

- c. Siap untuk diujikan dalam sidang munaqsyah skripsi untuk bisa dipertanggung jawabkan.